



PENGELOLA SIAP PATUHI ATURAN

Hadapi Lebaran, Komisi C Soroti Kapasitas Parkir

YOGYA (KR) - Komisi C DPRD Kota Yogya menaruh perhatian terkait kapasitas parkir pada saat libur lebaran tahun ini. Terutama pada kawasan di pusat keramaian Kota Yogya seperti Malioboro dan sekitarnya.

Ketua Komisi C DPRD Kota Yogya, Ririk Banowati Permanasari, mengungkapkan kekhawatiran akan kapasitas parkir di kawasan Malioboro. "Kawasan parkir yang kami awasi waktu itu di Senopati. Lokasinya cukup strategis karena berada di Titik Nol Kilometer. Artinya, lokasi parkir di Senopati pasti akan menjadi jujugan wisatawan yang datang," jelasnya, Kamis (13/4).

Meski tergolong cukup luas dengan terbagi dalam tiga petak namun kapasitas di Taman Khusus Parkir (TKP) Senopati dipastikan tidak akan mampu mengakomodir kebutuhan parkir. Begitu pula TKP lain yang ada di kawasan Malioboro seperti Abu Bakar Ali, Malioboro II serta Sriwedari, besar kemungkinan belum mampu menampung semua kendaraan pengunjung.

Ririk menilai keterbatasan satuan ruang parkir di pusat kota bisa menimbulkan berbagai potensi pelanggaran. Di

antaranya munculnya parkir liar yang memanfaatkan area larangan. Hal ini karena permintaan jasa parkir sangat tinggi sementara lokasi yang tersedia sangat terbatas. Keberadaan parkir liar biasanya juga kerap diikuti dengan pungutan tarif yang tidak wajar. "Ini harus diperhatikan betul sejak sekarang, makanya minggu lalu kami di Komisi C meninjau kesiapan salah satu TKP untuk menghadapi libur lebaran," imbuhnya.

Dirinya berharap Pemkot Yogya segera mengkoordinasikan masing-masing organisasi perangkat daerah (OPD) terkait guna meminimalisir berbagai potensi gangguan yang akan dialami oleh wisatawan maupun penduduk ketika berkunjung ke Kota Yogya. Apalagi kesulitan pengendara saat mencari lokasi parkir juga menyebabkan gangguan terhadap kelancaran arus lalu lintas.

Sementara itu, pengurus Koperasi Paguyuban Perparkiran Senopati

(KPPS) Sahari, mengaku selaku pengelola pihaknya siap mematuhi aturan yang berlaku. Menurutnya, setiap musim libur panjang maupun hari biasa, tarif parkir juga tetap sama sesuai yang diatur dalam perda. Total anggota KPPS yang turut mengelola TKP Senopati mencapai sekitar 25 orang. Ketugasannya setiap hari dibagi dalam dua shift. "Kami awasi betul agar tidak ada pelanggaran. Kalau kondisi ramai, bisa saja ada oknum anggota yang meminta tarif terlalu tinggi. Terhadap ulah yang seperti itu tidak akan kami berikan toleransi. Kami siap patuh dengan aturan," tandasnya.

Pada momentum libur akhir pekan maupun libur panjang lainnya, TKP Senopati kerap dipenuhi oleh armada bus pariwisata. Terutama mulai pukul 11.00 WIB hingga malam hari. Puncak aktivitas parkir biasa terjadi pada sore hingga malam. Akan tetapi, imbuhan Sahari, pada momentum libur lebaran justru diprediksi akan dijejali oleh kendaraan mobil pribadi. Terutama sampai H+7, sedangkan setelahnya baru bus pariwisata akan kembali memadati Kota Yogya.

Terkait dengan kapasitas, menurut Sahari, dalam kondisi dinamis TKP Senopati bisa menampung hingga 150 kendaraan roda empat. Setiap kendaraan rata-rata menghabiskan waktu satu hingga tiga jam untuk satu kali parkir. "Yang jelas kami siap untuk tertib dan kami awasi betul kinerja para anggota. Jika ada yang melanggar, ada konsekuensi dari pengurus," katanya.

Kapasitas parkir yang berada di kawasan Malioboro selama ini memang masih terbatas. Pada momentum libur panjang hampir semua tempat parkir kondisinya penuh. Kondisi dipastikan akan membludak ketika momentum lebaran karena jumlah pengunjung biasanya meningkat berkali-kali lipat dibanding liburan lainnya. Apalagi saruan ruang parkir (SRP) di kawasan Malioboro hanya 1.600 SRP untuk mobil dan 4.000 SRP untuk sepeda motor. Oleh karena itu guna menghindari kesulitan mencari parkir, pengunjung dengan kendaraan pribadi yang hendak ke Malioboro diminta parkir di Stasiun Maguwo kemudian melanjutkan perjalanan menggunakan KRL. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005